BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metoda-metoda penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2005) Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakkan metode diskriptif.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Whitney[1]. metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlansung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

[1] Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (PT. Ghalia Indonesia. Jakarta: 2003), h. 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Tempat melakukan penelitian adalah di Surbaya, untuk subyek pertama penelitian dilakukan di Polda Jatim Surabaya. Dan untuk subyek kedua penelitian dilakukan di Polrestabes Surabaya.

C. Subyek penelitian

Penelitian ini dilakukan diwilayah hukum Polrestabes Surabaya. Terdiri dari 2 informan AKBP Dr. Dody Eko Wijayanto, SH, MH yang menjabat sebagai Kabagbinopsnal Ditbinmas Polda Jatim. Dan Ipda M. Rochib, SH yang menjabat sebagai Kasubnit 1 Binpolmas Polrestabes Surabaya.

D. Sumber Data

Menurut Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis data bisa dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.[2]

1. Data primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh lansung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Data primer kami peroleh dari mewawancarai: Bapak AKBP. Dr. Dody Eko Wijayanto, SH, M.Hum. Beliau adalah Kepala bagian pembinaan operasional direktorat pembinaan masyarakat (Kabagbinopsnal Ditbinmas)

[2] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (PT. Remaja Rosdakarya. Bandung: 2009), h. 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

POLDA JATIM, Bapak Ipda M. Rochib, SH. Beliau adalah Kasubnit (Kepala Sub Unit) I Binpolmas Sat Binmas Polrestabes Surabaya.

2. Data sekunder

Ialah data yang diolah oleh peneliti yang bersumber dari sejumlah kajian dokumen tertulis dan foto yang menunjukkan kegiatan Polmas di wilayah hukum Polrestabes Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa. Dokumentasi ini dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.[3]

F. Analisis Data

Menurut Rosman dan Rallis (dalam Creswell) dalam menganalisa penelitian kualitatif terdapat beberapa deskripsi berikut ini:[4]

a. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data,

[3] Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (PT. Ghalia Indonesia. Jakarta: 2003), h. 134.
[4] Creswell,*Research Design: Pendekatan Kualitataif, Kuantitatif, dan Mixed,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h205

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

interpretasi dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama ketika wawancara berlangsung.

b. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari para partisipan.

c. Analisis data kualitatif yang dilaporkan dalam artikel-artikel, jurnal, dan buku ilmiah sering kali menjadi model analisis yang umum digunakan. Dalam model analisis tersebut, peneliti mengumpulkan data kualitatif, menganalisisnya berdasarkan tema atau perspektif tertentu, dan melaporkan 4-5 tema.

d. Meskipun perbedaan analitis ini sangat bergantung pada jenis strategi yang digunakan, peneliti kualitatif pada umumnya menggunakan prosedur yang umum dan langkahlangkah khusus dalam analisis data.

Berikut adalah langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif:

a) Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenisjenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

b) Membaca keseluruhan data. Langkah pertama adalah membangun general sense atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan. Gagasan umum apa yang terkandung dalam perkataan partisipan? Bagaimana nada gagasangagasan tersebut? Bagaimana kesan dari kedalaman,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kredibilitas, dan penuturan informasi itu? pada tahap ini peneili kualitatif terkadang menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.

c) Menganalisis lebih detail dengan meng-coding data. Coding merupakan proses mengolah materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya (Rossman & Rallis, 1998, dalam Creswell, 2016). Langkah ini melibatkan beberapa tahap: mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulan selama proses pengumpulan, mensegmentasi kalimat-klimat atau paragraf-paragraf atau gambar-gambar tersebut ke dalam kategori-kategori, kemudian melabeli kategori-kategori tersebut dengan istilah khusus, yang seringkali didasarkan pada istilah atau bahasa yang benar-benar berasal dari partisipan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Creswell untuk memastikan keabsahan data ada beberapa strategi yang harus diterapkan, berikut adalah strategi-strategi yang harus diterapkan:[5]

a. Triangulasi data.

Data dikumpulkan melalui beragam sumber agar hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dianalisis seutuhnya.

[5] Creswell,*Research Design: Pendekatan Kualitataif, Kuantitatif, dan Mixed,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Member checking.

Informan akan mengecek seluruh proses analisis data. Tanya jawa bersama informan terkait dengan hasil interpretasi penelii tentang realitas dan makna yang disampaikan informan akan memastikan nilai kebenaran sebuah data.

c. Waktu yang lama dan observasi berulang di lokasi penelitian.

Observasi regular dan berulang atas fenomena dan setting penelitian akan dilakukan dalam jangka waktu empat bulan.

d. Pemeriksaan oleh sesama peneliti yang lebih ahli (*peer examination*).

e. Pola partisipatoris.

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan tehnik, sebagai berikut;

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi;

a. Gangguan dari dampak peneliti pada konteks.

b. Membatasi kekeliruan peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

2. Keikutsertaan pengamatan

Keikutsertaan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai caradalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Maksud dari keikutsertaan pengamatan ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subyek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.[6]

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alatyang berbeda dalam penelitian kualitatif.[7]Hal itu dapat dicatat dengan jalan:

a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

[6] N.K. Denzin (1978).
[7] (Patton 1987:331).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

d) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.

e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuatu dokumen yang berkaitan.

4. Pengecekan Anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberi reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id